

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul "Kombinasi Tenun Serat Alam dan Kain Batik Kontemporer dalam Penciptaan Produk Tas Wanita" ini telah terwujud dalam bentuk produk tas wanita sebagai bentuk apresiasi para pengrajin di Desa Gamplong yang ikut melestarikan kerajinan dan tenun serat alami, serta sebagai media pendekatan kepada masyarakat khususnya remaja wanita agar semakin tertarik dan mencintai produk lokal tradisional. Proses penciptaan karya ini melalui proses yang cukup lama, mulai dari tahap observasi, perancangan, penciptaan batik, hingga penciptaan tas.

Tahap pembuatan batik diawali dengan pengamatan objek tenun dan kerajinan Desa Gamplong yang akan diwujudkan dalam bentuk desain motif batik. Pengamatan dilakukan beberapa kali untuk memilih objek apa saja yang dapat mencerminkan kerajinan dan tenun Desa Gamplong. Kemudian, proses selanjutnya berturut-turut yaitu, proses sketsa pada kertas, proses sketsa pada kain, proses pencantingan yang dilakukan sebanyak 2 kali, proses pewarnaan sebanyak 2 kali, proses penguncian warna sebanyak 2 kali, dan diakhiri dengan pelorotan batik. Pada pembuatan motif batik ini dipilih batik kontemporer agar penulis dapat mengekspresikan motif tenun dan kerajinan serat alam dengan lebih leluasa.

Proses batik yang telah selesai dilanjutkan dengan proses pembuatan tas dimulai dari mencari referensi dari berbagai sumber, membuat sketsa produk, persiapan alat bahan, pembuatan pecah pola, pemotongan pola batik, *vinyl*, dan tenun serat alam, penjahitan produk, dan diakhiri dengan finishing. Karya Tugas Akhir ini tentu saja masih banyak ketidak sempurnaan, baik dalam bentuk penulisan maupun produk karya yang dibuat. Namun, hasil dari produk tas ini diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat dan remaja wanita untuk ikut melestarikan, mengenal, serta mencintai produk kerajinan, produk tenun, dan produk lokal dalam negeri lainnya.

B. Saran

Pembuatan karya Tugas Akhir ini tentu saja melalui proses yang cukup panjang. Dalam proses tersebut terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan hasil karya ini masih jauh dari kata sempurna. Pada proses pencantingan yang ternyata kurang maksimal sehingga terdapat beberapa tetesan malam yang tidak diharapkan dalam kain, dan hasil pencantingan yang ternyata terlalu tipis sehingga terdapat warna yang tembus pada kain ketika pewarnaan kedua dilakukan, kemudian pada proses pewarnaan batik yang semula diharapkan berwarna hitam pekat, namun hasil dari pewarnaan justru berwarna hitam kebiruan menyerupai warna *navy*. Selanjutnya, pada proses penjahitan yang kurang rapi sehingga harus terus meningkatkan kualitas jahitan dan kerapian supaya menghasilkan produk yang lebih berkualitas.

Adanya kendala tersebut tentu menjadi pelajaran tersendiri bagi penulis yang seharusnya bisa lebih teliti dalam pengerjaan karya, mulai dari pemindahan sketsa pada kain hingga proses pewarnaan batik yang harus terus dilakukan pengecekan satu persatu, dalam pencantingan, pewarnaan, penguncian warna yang harus lebih berhati-hati agar malam tidak ikut terkikis selama proses pengolesan *waterglass*, kemudian pada proses penjahitan yang harus memerlukan kehati-hatian dan ketelitian tingkat tinggi pada proses pemotongan, hingga penjahitan pada mesin agar jarak jahitan pada setiap bagian menjadi sama rata.

Namun, dibalik kendala tersebut, penulis mendapat banyak pengalaman berharga, baik dari dosen pembimbing yang selalu mengingatkan untuk menaikan kualitas produk dan menyempurnakan penulisan, kemudian dari teman-teman dekat yang telah memberi saran dalam proses pembuatan, dan dari berbagai pihak yang memberikan saran dan masukan selama proses berkarya. Melalui karya ini, penulis juga berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya dimasa yang akan datang, sehingga penulis dapat terus menaikan kualitas produk dan kualitas diri, serta dapat menginspirasi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, C. F., & Sutrisno, S. (2017). Perancangan Produk Tas Travel Multifungsi dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD). *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 19(1), 40-44.
- Hendranto, D. W. (2019). Logam Perhiasan Sebagai Ekspresi Seni Kontemporer. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 7(1), 37-46.
- Hendriyana, H., & Ds, M. (2022). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Practice-Led Research and Practice-Based Research Seni Rupa, Kriya, Dan Desain—edisi Revisi*. Penerbit Andi.
- Kartika, D.S & Prawira, N. G. (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: REKAYASA SAINS.
- Nasiwan, N. (2019). KERAJINAN TENUN SERAT ALAM GAMPLONG. *SOCIAL STUDIES*, 4(2).
- Nurainun, Heriyana, dan Rasyimah. (2008). Analisis Industri Batik Di Indonesia. *Fokus Ekonomi*, Vol 7(3), 125.
- Sukanadi, I., Kurniyati, N. N., & Utami, K.S. (2018). *Teknik Pengembangan Desain Tenun Lurik*. BP ISI Yogyakarta.
- Sumolang, S. (2011). *Kain Tenun Tradisional “Kofo” Di Sangihe*. Jakarta: Direktorat Tradisi, Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

DAFTAR LAMAN

Alpansyah. & Hashim, A.T. 2021. *KUASAI EKSPERIMEN Teori dan Penerapan dalam Penelitian Desain Pembelajaran.*

https://www.google.co.id/books/edition/KUASAI_EKSPERIMEN_Teori_dan_Penerapan_dal/CXhMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+eksperimen&printsec=frontcover. Diakses 10 Februari 2024 pukul 19.05 WIB.

Ini Dia 7 Model Tas Wanita yang Perlu Kamu Tahu. (2024, April 19).

Buttonsscarves. <https://www.buttonsscarves.com/id/blogs/lifestyle/ini-dia-5-model-tas-wanita-stylish-dan-trendy-yang-perlu-kamu-tahu>

Toemon, Sylvana. 2017. *Kain Stagen, Pelengkap Pakaian Tradisional Jawa.* <https://bobo.grid.id/read/08679003/kain-stagen-pelengkap-pakaian-tradisional-jawa>. Diakses pada 31 Januari 2023 pukul 21.15 WIB.

